



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia

Cerita Anak Dengan Nilai Dasar BPK Volume 1



Pelajaran Berharga Buat Lio



Kak Ajie (Penulis)

Cerita ini bertujuan untuk menyampaikan nilai dasar BPK yaitu Independensi (kemandirian) pada anak. Cerita ini juga menyampaikan pentingnya kerjasama dan tolong menolong.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia

Pelajaran Berharga

Buat Lio



Di sebuah padang rumput yang luas hiduplah seekor anak harimau bernama Lio. Lio adalah anak tunggal makanya Lio agak manja dan pemalas. Tiap hari Lio hanya tidur dan bermain padahal teman-temannya sedang belajar bagaimana caranya berburu.

Di hari minggu yang cerah si Lio sedang asyik tiduran diatas rumput. Dia melihat si Aum sedang mencoba berburu seekor kelinci.



Namun sayang sekali, si kelinci menyadari kalau dia hendak disergap Si Aum dan langsung kabur.

Si Aum tidak mau kelinci buruannya lepas dan dia langsung lari mengejar. Si kelinci ternyata sangat gesit, dia lari dengan gesit sambil berbelok-belok. Si Aum terus berlari untuk mengejar si kelinci itu sampai Si Aum kelelahan dan si kelinci berhasil kabur dengan selamat.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia

Pelajaran Berharga

Buat Lio



Melihat Si Aum berjalan dengan lemas itu karena gagal memburu kelinci, Si Lio bertanya ke Aum "Aum, kenapa dirimu harus capek belajar berburu?"



Si Aum menjawab "Lio, setiap anak harimau kelak akan jadi harimau dewasa. Harimau dewasa harus bisa mencari makan sendiri."

"Lah bukannya ayah dan ibu sudah menyediakan makan tanpa kita capek berburu?" Tanya Lio.

"Aku harus mulai belajar cari makan sendiri Lio. Kalau terus bergantung sama orang tua aku tidak akan mandiri. Kan kelak orang tuaku akan bertambah tua masa mereka harus berburu untuk menyediakan makanan buatku" jawab Aum.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia

Pelajaran Berharga

Buat Lio



"Daripada belajar berburu tapi cuma dapat bikin capek gimana kalo kita mainan petak umpet saja?" Ajak si Lio

"Aduh aku tidak mau banyak main Lio, aku harus belajar lebih keras untuk bisa berburu sendiri" jawab Aum sambil pergi

"Ih ga asyik ah si Aum, kenapa dia ga mau main sama aku malah sibuk belajar berburu. Ya udah lah aku mau main ke kerumah si Loleng aja" gumam Lio





Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia

Pelajaran Berharga Buat Lio



Akhirnya Lio sampai di rumah si Loleng dan mulai mengetok pintu sambil memanggil nama si Loleng. "Loleng.. loleng.. kita main yuuuk". Namun bukan Loleng yang keluar melainkan ibu si Loleng. "Eh Lio, maaf Lio, si Loleng sedang tidak di ada di rumah. Dia sedang belajar berburu sama ayahnya." Jawab Ibu Si Loleng.



"Ooo.. eee.. ya udah tante kalau begitu, Lio pamit pulang dulu ya tante" pamit Lio.

"liih, kenapa semua pada belajar berburu sih.. ya udah ah aku pulang saja buat tidur" gumam si Lio.

.....



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia

Pelajaran Berharga Buat Lio



2 minggu kemudian Si Lio, Aum, dan Loleng pergi bertamasya ke dalam hutan. Mereka asyik mengobrol sampai mereka tidak sadar bahwa mereka telah masuk jauh ke dalam hutan.



"Lah iya, tadi kita lewat jalan mana ya? Kok rasanya aku tidak pernah lewat jalan ini." Jawab s Lio

"Waduh bagaimana kalau kita tersesat ini" gumam Loleng dengan cemas.

"Kita coba kembali lewat jalan yang kita lalui tadi aja yuk.. aku takut" usul si Aum

"Aku juga takut.. mana aku lapar lagi.. aku harus pulang. Karena sebentar lagi waktu makan siang" ujar Si Lio.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia

Pelajaran Berharga Buat Lio



Akhirnya mereka bertiga kembali menyusuri jalan yang mereka lalui. Namun mereka tidak juga menemukan jalan keluar dari hutan. Padahal sudah dua jam lebih mereka berjalan. Perut mereka mulai merasa lapar dan lemas.

"Aduh bagaimana ini.. aku lapar.. kok kita belum keluar hutan ya" kata Lio

"Aku juga lapar" kata si Loleng dan si Aum.
Tiba-tiba munculah tiga ekor kelinci tidak jauh dari mereka berada.



"Lihat itu, ada kelinci. Ayo kita tangkap. Kita harus makan kalau tidak kita bisa kelaparan." Seru si Aum.

"Ta.. tapi... " gumam Lio ragu



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia

Pelajaran Berharga Buat Lio



"Tunggu apa lagi Lio, aku juga lapar.. kita harus bergegas kalau tidak mereka keburu kabur" kata Loleng sambil bersiap.

Lio yang tidak pernah sama sekali belajar berburu tidak tahu apa yang harus dilakukan.. sementara si Aum dan si Loleng sudah mengendap-endap mendekati buruan. Mau tidak mau Lio mengikuti mereka. Kalau tidak dia bisa kelaparan.

Si Lio yang tidak pernah belajar berburu tidak tau bagaimana cara mengendap-endap dengan benar. Dia tidak sengaja menginjak patahan ranting hingga berbunyi "krekkk".



Tiga ekor kelinci yang mendengar suara patahan ranting langsung waspada dan hendak kabur. Namun si Aum dan Loleng dengan gesit mengejar dan berhasil menangkap dua ekor kelinci.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia

Pelajaran Berharga Buat Lio



Sementara si Lio masih mencoba mengejar kelinci ketiga. Kelinci itu gesit dan Lio tidak pernah sekalipun belajar bagaimana mengejar kelinci. Akhirnya kelinci itu berhasil kabur.



Lio kini merasa lemas. Tenaganya habis dan perutnya lapar. Dia menyesal. Kalaulah dia belajar berburu seperti Aum dan Loleng tentunya kini dia bisa makan.

Lio sadar bahwa tidak selamanya dia bisa mengandalkan orang tuanya untuk makan. Dia harus mandiri.

Namun itu sudah terlambat. Dengan kondisi kelaparan dan lemas seperti ini sudah tentu dia tidak bisa keluar dari hutan. Dan si Lio-pun mulai menangis.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia

Pelajaran Berharga Buat Lio



"Hu..hu... Lio lapar.. Lio menyesal tidak belajar berburu... bagaimana ini... Lio takut" isak Lio. Melihat Lio menangis, si Aum dan Loleng segera menghampiri Lio.

"Jangan sedih Lio, kelinci tangkapan kami masih bisa kita makan bersama" kata Loleng

"Benarkah? Tapi..." jawab Lio

"Iya Lio, ayo kita makan bersama" ujar Aum



"Tapi... untung ada kalian. Kalau Lio tersesat di hutan sendiri siapa yang kasih Lio makan?..hu hu.. Lio janji mau belajar berburu agar Lio bisa mencari makan sendiri" isak Lio.

"Ya sudah Lio, yuk kita makan agar kita ada tenaga untuk keluar dari hutan ini" ajak Aum.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia

Pelajaran Berharga Buat Lio



Mereka bertiga akhirnya makan. Setelah mereka makan mereka merasa segar dan berjalan menyusuri hutan.

Tak lama kemudian mereka berhasil keluar dari hutan dan pulang ke rumah masing-masing.

Pertualangan ini memberikan pelajaran berharga bagi Lio tentang **pentingnya kemandirian**.

**** Selesai ****